

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan bagi setiap orang dalam melangsungkan kehidupan. Pendidikan akan menjadikan seseorang mengerti akan harkat dan martabatnya sendiri untuk mengembangkan segala potensi-potensi yang dimiliki tersebut. Apabila tidak dikembangkan, maka akan menjadi potensi yang terpendam dan sia-sia tanpa bisa dilihat dan dirasakan hasilnya. Untuk itu semua individu mempunyai hak yang sama untuk mengembangkan potensi-potensinya melalui aktivitas belajar. Melalui pendidikan dapat dikembangkan suatu keadaan yang seimbang antara aspek sosial dan aspek individual. Untuk itu perlu diberikan pengembangan dalam berbagai hal melalui proses pendidikan.

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan sekolah diluar jam pelajaran yang dilakukan secara langsung di lapangan. SMP N 3 Slawi merupakan salah satu sekolah yang mempunyai beberapa kegiatan ekstrakurikuler pendidikan jasmani dan olahraga, salah satunya kegiatan ekstrakurikuler bolabasket. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada di SMP Negeri 3 Slawi cukup memadai. Terbukti dengan tersedianya lapangan bolabasket, 4 bolabasket dan 2 ring bolabasket. Ekstrakurikuler bolabasket di SMP Negeri 3 Slawi diikuti oleh 32 peserta, yang terdiri dari 13 siswa putri dan 19 siswa putra. Pelaksanaan ekstrakurikuler dua kali dalam seminggu yaitu hari Selasa pukul 15.30 WIB dan Kamis pukul 15.30 WIB yang dilatih oleh guru olahraga SMP N 3 SLAWI.

Ilmu pengetahuan yang membidangi tentang gerak yang ditimbulkan oleh tubuh, adalah ilmu pengetahuan dalam bidang olahraga. Sedikit demi sedikit manusia mampu menciptakan metode latihan yang cocok dengan cabang olahraga yang diinginkan. Salah satu cabang olahraga yang perkembangannya sangat pesat adalah bolabasket.

Permainan bolabasket merupakan jenis olahraga yang begitu cepat perkembangannya, cukup menarik perhatian beberapa kalangan masyarakat. Permainan bolabasket pada abad 20 mengalami pasang surut perkembangannya oleh karena banyak yang mengagumi akan perkembangannya dan kemajuan cara bermain maupun yang mengkritik karena tidak banyak perkembangannya. Oleh karena itu permainan bolabasket berusaha melepaskan diri dari kritik dan penilaian, sehingga berhasil memiliki penggemar di seluruh dunia. Bahkan potensi teknik dan taktik, semangat bermain dan nilai-nilai keolahragaan yang ditampilkan dalam permainan bolabasket menunjukkan aspek kualitas yang lebih dari cabang olahraga lain. Untuk itu permainan bolabasket sudah mampu disuguhkan sebagai hiburan sekaligus sebagai olahraga yang dapat dijual, (Dedy Sumiyarsono, 2002: 1).

Bolabasket merupakan permainan yang gerakannya kompleks yaitu gabungan dari jalan, lari dan lompat serta unsur kekuatan, kecepatan, ketepatan, kelentukan dan lain-lain. Untuk menjadi seorang pemain basket yang baik, harus menguasai teknik-teknik dasar permainan bolabasket, karena semakin besar seorang pemain dalam menggiring, menembak, dan mengoper

semakin baik kemungkinan untuk sukses, hal ini harus ditunjang pula kondisi fisik yang baik.

Menurut Imam Sodikun, (1992: 48) menggiring adalah salah satu teknik dari permainan bolabasket, kemampuan menggiring dengan tangan yang lemah ataupun kuat adalah kunci untuk meningkatkan permainan bolabasket, “dalam menggiring bola diusahakan agar selalu aman dan dikuasai”. Sedangkan Menurut Wissel (1996: 95), “dalam menggiring diusahakan tubuh berada diantara bola dan lawan.” Hal ini menjaga agar bola tidak direbut oleh lawan sehingga bola benar-benar terlindungi.

Seorang pemain dalam melakukan teknik *dribbling* harus memiliki koordinasi antara tangan, kaki dan mata yang baik. Karena koordinasi yang baik merupakan salah satu aspek yang mendukung keterampilan seseorang terutama yang berkaitan dengan keterampilan yang membutuhkan kerjasama yang baik antara dua organ tubuh atau lebih. Pada koordinasi tangan, kaki dan mata yang baik kecermatan mata dalam melihat keadaan sekitar, ketepatan tangan dalam menguasai bola dan kelincahan kaki dalam bergerak adalah kunci agar seseorang dapat menggiring bola dengan baik.

SMP N 3 Slawi merupakan salah satu sekolah yang menyelenggarakan ekstrakurikuler bolabasket. Selama ini ekstrakurikuler bolabasket di SMP N 3 Slawi cukup berkembang, dapat dilihat banyak siswa yang mengikuti kegiatan tersebut, akan tetapi masih belum menunjukkan prestasi yang maksimal. Hal tersebut dapat terlihat bahwa siswa peserta ekstrakurikuler bolabasket di SMP N 3 Slawi dalam menguasai teknik dasar bolabasket masih kurang terlatih dan masih sangat rendah, salah satunya dalam

menggiring bola. *Dribbling* dalam bolabasket merupakan salah satu teknik dasar yang harus dikuasai, *dribbling* dapat dilakukan dengan satu tangan secara terus menerus tetapi juga dapat dilakukan dengan kedua tangan secara bergantian. Dalam sebuah permainan perlu dilakukan cara *dribbling* yang efektif agar saat melakukan *dribbling* dengan cepat dan mampu merubah arah dengan seketika. Beberapa siswa sering melakukan *dribbling* dengan satu tangan atau satu tangan kiri-kanan secara bergantian, akan tetapi siswa belum mengetahui perbedaan kemampuan *dribbling* menggunakan satu tangan dibandingkan dengan *dribbling* menggunakan satu tangan secara bergantian.

Dari uraian di atas, peneliti melihat adanya permasalahan dalam efektifitas kemampuan *dribbling* bolabasket di SMP N 3 Slawi. Oleh karena itu perlu diadakannya penelitian untuk mengetahui perbedaan kemampuan *dribbling* menggunakan satu tangan dengan kemampuan *dribbling* menggunakan satu tangan secara bergantian pada ekstrakurikuler bolabasket di SMP N 3 SLAWI.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan dapat diidentifikasi masalah yaitu: Belum diketahui secara ilmiah mengenai perbedaan *dribbling* bolabasket menggunakan satu tangan dengan satu tangan secara bergantian pada peserta ekstrakurikuler bolabasket di SMP 3 Slawi.

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari penafsiran dalam penelitian ini, maka permasalahan perlu dibatasi. Pembatasan masalah tentang perbedaan kemampuan *dribbling* bolabasket menggunakan satu tangan dengan kemampuan *dribbling* bolabasket

satu tangan secara bergantian pada peserta ekstrakurikuler bolabasket di SMP N 3 Slawi tahun pelajaran 2011/2012.

D. Perumusan Masalah

Atas dasar pembatasan masalah yang telah diuraikan, masalah dalam skripsi ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Adakah perbedaan antara kemampuan *dribbling* bolabasket menggunakan satu tangan dengan kemampuan *dribbling* bolabasket satu tangan secara bergantian pada peserta ekstrakurikuler bolabasket di SMP N 3 Slawi ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan diatas, maka penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan *dribbling* bolabasket menggunakan satu tangan dengan kemampuan *dribbling* bolabasket satu tangan secara bergantian pada peserta ekstrakurikuler bolabasket di SMP N 3 Slawi.

F. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini mempunyai beberapa manfaat antara lain adalah sebagai berikut:

1. Teoritis
 - a. Hasil ini dapat digunakan sebagai karya ilmiah untuk melengkapi dan memperkaya kepustakaan dijadikan referensi dan komparasi bagi peneliti untuk masa yang akan datang.
 - b. Menambah khazanah ilmu keolahragaan, untuk lebih memahami efektifitas *dribbling* menggunakan satu tangan dan *dribbling* dengan tangan secara bergantian.

2. Praktis

- a. Memberikan tambahan pengetahuan kepada pihak yang terkait mengenai latihan untuk mengembangkan kemampuan siswa didik.
- b. Memberikan kesadaran pada siswa agar tetap memperhatikan serta menjaga pentingnya sebuah latihan yang teratur agar tetap terjaga